

LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

TUGAS AKHIR PERIODE 147



“Rumah Susun Nelayan Di Tambak Lorok, Kota Semarang”

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur*

Disusun Oleh :

YUSNA THERESYA ARITONANG - 21020115130097

Dosen Koordinator :

Ir. Budi Sudarwanto, M.Si

Dosen Pembimbing :

- 1. Prof. Ir. Edy Darmawan, M.Eng.**
- 2. Edward Endrianto P., ST., MT., Ph D**

Dosen Pengaji :

- 1. M. Sahid Indraswara, ST., MT.**
- 2. Satrya Wahyu F., ST., MT.**

Prodi S1 Departemen Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Kota Semarang

2019

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri,

Segala sumber yang dikutip maupun yang dirujuk

Telah saya nyatakan dengan benar.

Semarang, 08 Juli 2019



Yusna Theresya Aritonang

NIM. 21020115130097

HALAMAN PENGESAHAN

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

Nama : Yusna Theresya Aritonang

NIM : 21020115130097

Departemen/ Program Studi : Arsitektur/S1-Teknik Arsitektur

Judul Tugas Akhir : Rumah Susun Nelayan di Tambak Lorok, Kota Semarang

Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/S1 pada Departemen/Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Tim Dosen

Pembimbing I : Prof. Ir. Edy Darmawan, M.Eng
NIP. 195511081983031002

Pembimbing II : Edward Endrianto, ST. MT. Ph.D.
NIP. 197402231997021001

Penguji : Moh. Sahid I, ST. MT.
NIP. 197611102000121003

Satrya Wahyu F, ST. MT.
NPPU. H.7 19900302018071001

Semarang, 03 Juli 2019

Ketua Departemen Arsitektur

Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, M.T.

NIP. 196310201991021001

Ketua Program Studi S1 Arsitektur

Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T.

NIP. 196704041998022001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yusna Theresya Aritonang
NIM : 21020115130097
Program Studi : S1-Teknik Arsitektur
Departemen : Arsitektur
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

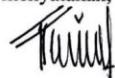
RUMAH SUSUN NELAYAN DI TAMBAK LOROK, KOTA SEMARANG

Beserta kelengkapan lain yang ada (apabila diperlukan). Dengan hak bebas royalty non-ekslusif ini, Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal : 08 Juli 2019

Yang menyatakan,



Yusna Theresya Aritonang

NIM. 21020115130097

ABSTRAK

Rumah Susun Nelayan Di Tambak Lorok, Kota Semarang

Oleh : Yusna Theresya Aritonang, Edy Darmawan, Edward Endrianto

Tambak Lorok adalah sebuah permukiman nelayan kumuh yang terletak di pesisir Kota Semarang, Jawa Tengah. Permukiman ini belum memiliki kualitas ruang hidup dan lingkungan yang baik bagi sebagian besar masyarakatnya. Para nelayan tetap bertahan di lingkungan tersebut karena faktor lokasi yang dekat dengan tempat mata pencaharian mereka dan juga karena faktor ekonomi yang rendah khususnya di kalangan para nelayan kecil. Ketersediaan lahan yang terbatas dengan pertumbuhan masyarakat yang meningkat juga membuat sebagian masyarakat tinggal di hunian seadanya dengan ketahanan bangunan yang rendah. Oleh karena itu, dibutuhkan penyediaan hunian yang layak atau memiliki kualitas ruang hidup dan lingkungan yang baik serta fasilitas – fasilitas yang dapat mendukung kebiasaan/rutinitas para keluarga nelayan sehari – harinya, yaitu dalam bentuk rumah susun nelayan.

Konsep desain arsitektur berwawasan perilaku diangkat menjadi dasar perancangan rumah susun nelayan Tambak Lorok untuk menyesuaikan lingkungan desain rumah susun nelayan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat nelayan Tambak Lorok itu sendiri sehingga setiap ruang yang ada pada bangunan nantinya dapat berfungsi dengan baik..

Metode pendekatan dilakukan untuk mendukung perwujudan desain Rumah Susun Nelayan Tambak Lorok, yaitu pendekatan secara fungsional, kontekstual, kinerja, teknis, dan arsitektural untuk memperoleh program dasar perencanaan dan perancangan Rumah Susun Nelayan di Tambak Lorok, Kota Semarang.

Kata Kunci : Rumah Susun, Rumah Susun Nelayan, Kawasan Tambak Lorok

KATA PENGANTAR

Penulis menyampaikan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas kemurahannya sehingga laporan LP3A dengan judul "*Rumah Susun Nelayan di Tambak Lorok, Kota Semarang*" ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun untuk memenuhi persyaratan mata kuliah Tugas Akhir dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Agung Budi Sarjono, MT selaku Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro ;
 2. Bapak Prof. Ir. Edy Darmawan, M.Eng selaku Dosen Pembimbing I mata kuliah Tugas Akhir ; Bapak Edward Endrianto, ST, MT, Ph D selaku pembimbing II dan Bapak Moh. Sahid I, ST, M.T. serta Bapak Satrya Wahyu F, ST. MT. selaku tim dosen penguji;
 3. Bapak Ir. Budi Sudarwanto, M.Si selaku dosen koordinator mata kuliah Tugas Akhir ;
 4. Keluarga dan pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan sinopsis ini baik moral maupun moril.

Laporan ini masih jauh dari sempurna dan banyak keterbatasan, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan bagi perbaikan laporan ini di kemudian hari. Akhir kata, semoga laporan ini dapat menjadi bahan renungan dan evaluasi bagi kita semua dan dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Semarang, 03 Juli 2019

Penulis

Yusna Theresya Aritonang

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------------|
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vi - ix |
| DAFTAR GAMBAR | x - xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan dan Sasaran | 2 |
| 1.3 Manfaat | 2 |
| 1.4 Ruang Lingkup | 2 |
| 1.5 Metode Pembahasan | 3 |
| 1.6 Sistematika Pembahasan | 3 |
| 1.7 Alur Pikir | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| 2.1 Tinjauan Umum Rumah Susun | 6 |
| 2.1.1 Definisi Rumah Susun | 6 |
| 2.1.2 Asas dan Tujuan Rumah Susun | 6 |
| 2.1.3 Kriteria Perencanaan Rumah Susun | 7 |
| 2.1.4 Klasifikasi Rumah Susun | 9 |
| 2.1.5 Tinjauan Lahan Pembangunan Rumah Susun | 10 |
| 2.1.6 Persyaratan Pembangunan Rumah Susun | 11 |

| | | |
|--|---|----|
| 2.1.7 | Hak Kepemilikan Satuan Rumah Susun | 11 |
| 2.1.8 | Tipe Bangunan Rumah Susun | 12 |
| 2.1.9 | Persyaratan Teknis Tata Bangunan Rumah Susun | 17 |
| 2.1.9.1 | Peruntukan dan intensitas bangunan | 17 |
| 2.1.9.2 | Arsitektur bangunan gedung | 18 |
| 2.1.9.3 | Pengendalian dampak lingkungan | 21 |
| 2.1.9.4 | Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) | 21 |
| 2.1.10 | Persyaratan Teknis Keandalan Bangunan Rumah Susun | 21 |
| 2.1.10.1 | Persyaratan keselamatan bangunan | 21 |
| 2.1.10.2 | Persyaratan kesehatan bangunan | 24 |
| 2.1.10.3 | Persyaratan kenyamanan bangunan | 25 |
| 2.1.10.4 | Persyaratan kemudahan bangunan | 26 |
| 2.1.11 | Tinjauan Pelaku Rumah Susun | 27 |
| 2.1.12 | Tinjauan Fasilitas Rumah Susun | 27 |
| 2.2 | Tinjauan Umum Nelayan | 28 |
| 2.2.1 | Definisi Nelayan | 28 |
| 2.2.2 | Jenis – Jenis Nelayan | 28 |
| 2.2.3 | Jenis Kapal/Perahu Dan Alat Tangkap | 30 |
| 2.3 | Tinjauan Penekanan Desain | 33 |
| 2.4 | Studi Banding | 34 |
| BAB III KAWASAN TAMBAK LOROK, KOTA SEMARANG | 44 | |
| 3.1 | Tinjauan Umum Lokasi | 44 |
| 3.1.1 | Topografi dan Klimatologi | 45 |
| 3.1.2 | Keagrariaan | 45 |
| 3.1.3 | Kependudukan | 45 |
| 3.1.4 | Sarana dan Prasarana | 46 |
| 3.1.5 | Potensi Usaha Masyarakat Tambak Lorok | 47 |
| 3.1.6 | Karakteristik Sosial-Ekonomi | 47 |
| 3.1.7 | Kondisi Bangunan Hunian | 49 |
| 3.2 | Program Pembangunan Kampung Bahari Tambak Lorok | 52 |

| | |
|---|-----------|
| 3.3 Kebijakan Tata Ruang Wilayah | 56 |
| BAB IV LANDASAN PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN | 57 |
| 4.1 Pendekatan Aspek Fungsional | 57 |
| 4.1.1 Analisa Pelaku | 57 |
| 4.1.2 Analisa Aktifitas dan Kebutuhan Ruang | 59 |
| 4.1.3 Analisa Hubungan Antar Ruang | 63 |
| 4.1.4 Analisa Kapasitas Ruang | 68 |
| 4.1.5 Analisa Persyaratan Ruang | 69 |
| 4.1.6 Analisa Besaran Ruang | 73 |
| 4.2 Pendekatan Aspek Kontekstual | 82 |
| 4.2.1 Pendekatan Pemilihan Lokasi Tapak | 82 |
| 4.2.2 Analisa Lokasi Tapak | 83 |
| 4.2.3 Tapak Terpilih | 89 |
| 4.3 Pendekatan Aspek Kinerja | 91 |
| 4.3.1 Sistem Pencahayaan | 91 |
| 4.3.2 Sistem Penghawaan | 92 |
| 4.3.3 Sistem Jaringan Air Bersih | 92 |
| 4.3.4 Sistem Pembuangan Air Kotor | 93 |
| 4.3.5 Sistem Jaringan Listrik | 94 |
| 4.3.6 Sistem Pengelolaan Sampah | 94 |
| 4.3.7 Sistem Pencegahan Kebakaran | 95 |
| 4.3.8 Sistem Penangkal Petir | 96 |
| 4.4 Pendekatan Aspek Teknis | 97 |
| 4.4.1 Sistem Struktur | 97 |
| 4.4.2 Bahan Bangunan | 98 |
| 4.5 Pendekatan Aspek Arsitektural | 99 |
| 4.5.1 Analisa Konsep Arsitektur Perilaku | 99 |
| 4.5.2 Persyaratan Penampilan/Fasad Bangunan | 100 |
| 4.5.3 Sirkulasi Tapak | 100 |

| | |
|--------------------------------|-----|
| 4.5.4 Orientasi Bangunan | 100 |
|--------------------------------|-----|

BAB V PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN102

| | |
|---|-----|
| 5.1 Program Ruang | 102 |
| 5.2 Tapak Terpilih | 105 |
| 5.3 Sistem Kinerja | 108 |
| 5.3.1 Sistem Pencahayaan | 108 |
| 5.3.2 Sistem Penghawaan | 108 |
| 5.3.3 Sistem Jaringan Air Bersih | 109 |
| 5.3.4 Sistem Pembuangan Air Kotor | 110 |
| 5.3.5 Sistem Jaringan Listrik | 110 |
| 5.3.6 Sistem Pengelolaan Sampah | 111 |
| 5.3.7 Sistem Pencegahan Kebakaran | 112 |
| 5.3.8 Sistem Penangkal Petir | 112 |
| 5.4 Sistem Teknis | 113 |
| 5.4.1 Sistem Struktur | 113 |
| 5.4.2 Bahan Bangunan | 113 |
| 5.5 Aspek Arsitektural | 113 |
| 5.5.1 Konsep Arsitektur Bangunan | 113 |
| 5.5.2 Penampilan/Fasad Bangunan | 114 |
| 5.5.3 Sirkulasi Tapak | 115 |
| 5.5.4 Orientasi Bangunan | 115 |

BAB VI PENUTUP116

| | |
|----------------------|-----|
| 6.1 Kesimpulan | 116 |
| 6.2 Saran | 116 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar :

| | | |
|--------------------|---|----|
| Gambar 2.1 | Simplex | 12 |
| Gambar 2.2 | Duplex | 12 |
| Gambar 2.3 | Triplex | 13 |
| Gambar 2.4 | Exterior Corridor..... | 13 |
| Gambar 2.5 | Interior Corridor | 13 |
| Gambar 2.6 | Multiple Exterior Corridor | 13 |
| Gambar 2.7 | Multiple Interior Corridor | 14 |
| Gambar 2.8 | Tower | 14 |
| Gambar 2.9 | Multi Tower | 15 |
| Gambar 2.10 | Memanjang | 15 |
| Gambar 2.11 | Menyambung | 15 |
| Gambar 2.12 | Melingkar | 15 |
| Gambar 2.13 | Persegi | 16 |
| Gambar 2.14 | Berpotongan | 17 |
| Gambar 2.15 | Denah T | 18 |
| Gambar 2.16 | Denah L | 18 |
| Gambar 2.17 | Denah U | 19 |
| Gambar 2.18 | Denah Panjang >50 m | 19 |
| Gambar 2.19 | Kapal Long Line dan cara pengoperasiannya | 31 |
| Gambar 2.20 | Kapal Trawl dan cara pengoperasiannya | 32 |
| Gambar 2.21 | Kapal Purse Seine dan cara pengoperasiannya | 32 |
| Gambar 2.22 | Kapal Pole and Line dan cara pengoperasiannya | 33 |
| Gambar 2.23 | Rusunawa Tegalkamulyan, Kabupaten Cilacap | 35 |
| Gambar 2.24 | Site Plan | 36 |
| Gambar 2.25 | Denah Site | 36 |
| Gambar 2.26 | Denah | 36 |
| Gambar 2.27 | Tampak | 36 |
| Gambar 2.28 | Denah atap dan potongan | 36 |

| | | |
|--------------------|--|----|
| Gambar 2.29 | Hunian | 36 |
| Gambar 2.30 | Dokumentasi keadaan eksisting rusunawa Tegalkamulyan | 38 |
| Gambar 2.31 | Rusunawa Kaligawe, Kota Semarang | 39 |
| Gambar 2.32 | Unit Rusun Blok D Bagian Sayap Kiri | 39 |
| Gambar 2.33 | Unit Rusun Blok D Bagian Tengah | 39 |
| Gambar 2.34 | Tangga Utama | 40 |
| Gambar 2.35 | Koridor Unit Hunian Lantai 2 | 40 |
| | | |
| Gambar 3.1 | Citra Satelit Kawasan Tambak Lorok | 44 |
| Gambar 3.2 | Kegiatan Mengolah Hasil Tangkap Laut | 48 |
| Gambar 3.3 | Kondisi Bangunan | 50 |
| Gambar 3.4 | Tahapan Rencana Program Kampung Bahari | 53 |
| Gambar 3.5 | Perencanaan Kampung Bahari | 54 |
| Gambar 3.6 | Beberapa fisik program kampung bahari Tambak Lorok | 55 |
| Gambar 3.7 | Rencana Suasana Kampung Bahari Tambak Lorok 3D | 56 |
| | | |
| Gambar 4.1 | Diagram Pola Aktifitas Nelayan Besar dan Buruh | 59 |
| Gambar 4.2 | Diagram Pola Aktifitas Nelayan Kelompok/Perseorangan | 59 |
| Gambar 4.3 | Diagram Hubungan Antar Ruang | 65 |
| Gambar 4.4 | Piramida Hubungan Antar Ruang | 66 |
| Gambar 4.5 | Skema Organisasi Ruang | 67 |
| Gambar 4.6 | Citra Satelit Lokasi Tapak Alternatif 1 | 84 |
| Gambar 4.7 | Citra Satelit Lokasi Tapak Alternatif 2 | 84 |
| Gambar 4.8 | Citra Satelit Lokasi Tapak Alternatif 3 | 85 |
| Gambar 4.9 | Citra Satelit Lokasi Tapak Terpilih | 89 |
| Gambar 4.10 | Peta Detail Ukuran Tapak | 90 |
| Gambar 4.11 | Cross Ventilation | 92 |
| Gambar 4.12 | Mekanisme Sistem Sambungan Langsung | 93 |
| Gambar 4.13 | Sistem Jaringan | 94 |
| Gambar 4.14 | Waste shaft-Trash Chute | 95 |
| Gambar 4.15 | Sistem Franklin | 96 |

| | | |
|--------------------|---|-----|
| Gambar 4.16 | Sistem Faraday Cage | 96 |
| Gambar 4.17 | Sistem ESE | 97 |
| | | |
| Gambar 5.1 | Citra Satelit Lokasi Tapak Terpilih | 105 |
| Gambar 5.2 | Peta Detail Ukuran Tapak | 106 |
| Gambar 5.3 | Batas Utara | 107 |
| Gambar 5.4 | Batas Timur | 107 |
| Gambar 5.5 | Batas Selatan | 108 |
| Gambar 5.6 | Batas Barat | 108 |
| Gambar 5.7 | Cross Ventilation | 109 |
| Gambar 5.8 | Mekanisme Sistem Sambungan Langsung | 110 |
| Gambar 5.9 | Sistem Jaringan | 111 |
| Gambar 5.10 | Waste Shaft-Trash Chute | 111 |
| Gambar 5.11 | Sistem Faraday Cage | 112 |
| Gambar 5.12 | Denah U | 114 |

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel :

| | | |
|-------------------|---|-----|
| Tabel 2.1 | Analisa Studi Banding | 40 |
| Tabel 3.1 | Jumlah Penduduk Kawasan Tambak Lorok Berdasarkan KK | 45 |
| Tabel 3.2 | Data Nelayan Tambak Lorok | 47 |
| Tabel 3.3 | Identifikasi Warga Miskin Dan Potensi Unggulan | 49 |
| Tabel 3.4 | Identifikasi Aspek Bangunan Hunian | 50 |
| Tabel 4.1 | Analisa Aktifitas dan Kebutuhan Ruang | 60 |
| Tabel 4.2 | Analisa Kelompok Ruang | 63 |
| Tabel 4.3 | Data Nelayan Tambak Lorok | 68 |
| Tabel 4.4 | Analisa Rekomendasi Fasilitas Rumah Susun | 69 |
| Tabel 4.5 | Kebutuhan Luas Minimum Bangunan Dan Lahan Untuk Rs Sehat | 74 |
| Tabel 4.6 | Besaran Ruang Kelompok Ruang Privat T-27 | 75 |
| Tabel 4.7 | Besaran Ruang Kelompok Ruang Privat T-36 | 75 |
| Tabel 4.8 | Besaran Ruang Kelompok Ruang Servis | 76 |
| Tabel 4.9 | Besaran Ruang Kelompok Ruang Semi Publik | 77 |
| Tabel 4.10 | Besaran Ruang Kelompok Ruang Publik | 78 |
| Tabel 4.11 | Besaran Ruang Kelompok Ruang Parkir | 80 |
| Tabel 4.12 | Rekapitulasi Analisa Besaran Ruang | 81 |
| Tabel 4.13 | Analisa Lokasi Tapak | 85 |
| Tabel 5.1 | Program Ruang | 102 |

